

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia., 2015. Hubungan Tempat Perindukan Nyamuk dan perilaku Pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di kelurahan Benda Baru Kota Tangerang tahun 2015.
- Bayusunu, B., Z., N., 2018. Spesies dan Kepadatan Nyamuk *Anopheles* Berdasarkan Topografi Daerah Endemis Malaria (Studi di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo).
- Christophers S., S., R., 1960. *Aedes aegypti (L) the yellow fever mosquito*. London: Cambridge Univ. Press.
- Clements A., N., 1999. *The Biology of Mosquitoes Volume 2 Sensory Reception and Behavior*. USA: CAB I Publishing.
- C.T O'Connor dan Soepanto, A., 2013. Buku Kunci Bergambar Jentik *Anopheles* di Indonesia. Terbitan 2013. Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Denggi dan Demam Berdarah Denggi. <http://www.depkes.go.id.pdf>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. 2007. Laporan Tahunan Program Pemberantasan Malaria. Sungailiat: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka.
- Elita, A., 2013. Studi preferensi tempat bertelur dan berkembangbiak larva nyamuk *Aedes aegypti* pada air terpolusi. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Fahmi M, Fahri Nurwidayati A, Suwastika NI. 2014. Studi Keanekaragaman Spesies Nyamuk *Anopheles* sp. Di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Of Natural Science*. 3(2):995-108.
- Harijanto PN. Gejala klinik malaria berat. In : Harijanto PN, editor. *Malaria: epidemiologi, patogenesis, manifestasi klinis dan penanganan*. Jakarta: EGC;2000:166-82.
- Hasanah, U., Dewi, 2019. Efektivitas Larvasida Konsentrasi Ekstrak Biji Buah Pepaya *Carica Papaya* L. Terhadap Kematian Larva Instar III *Culex* spp. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.



M., Syahribulan, Wahid, I., 2016. Keanekaragaman Jenis Nyamuk di Sekitar Kampus Universitas Hasanuddin.

s RI, 2014. Upaya pencegahan DBD dengan 3M plus [WWW Document].

URL <http://promkes.kemkes.go.id/upaya-pencegahan-dbd-dengan-3m-plus> (accessed 4.14.20).

Komariah, S. Pratita dan T. Malaka. 2010. Pengendalian Vektor. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*. 6 (1): 34-43.

Marbawati, D. Sholichah, Z. 2009. Koleksi Referensi Nyamuk Di Desa Jepangrejo, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. *Staf Loka Litbang P2B2 Banjarnegara*. 5(1): 6-10.

Muchid Z., Annawaty & Fahri. 2015. Studi Keanekaragaman Nyamuk *Anopheles* spp. pada Kandang Ternak Sapi di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *Online Jurnal of Natural Science*. 4(3):369–376.

Nadifah, Faridah N., Arisandi D., Maria D (2016) Identifikasi larva nyamuk pada tempat penampungan air di Padukuhan Dero Condong Catur Kabupaten Sleman, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10 (2):172-178.

Nurmaini. 2003. Mentifikasi Vektor dan Pengendalian Nyamuk *Anopheles aconitus* secara Sederhana. Fakultas Kesehatan Masyarakat Bagian Kesehatan Lingkungan: Universitas Sumatra Jalan Sahabat.

Nuryady, M. M., 2013. Skripsi Identifikasi Morfologi : Spesies *Anopheles* yang Berpotensi Sebagai Vektor Malaria. Universitas Muhammadiyah Malang.

Odum, E. P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UGM Press

Portunasari WD, Kusmintarsih ES dan Riwidharso E. 2016. Survei Nyamuk *Culex* sp. Sebagai Vektor Filariasis di Desa Cisayong, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya vol 33: 142-148. Tasikmalaya.

Rahmaniar, K. 2015. Skripsi Penelitian : Keberadaan Larva Nyamuk *Aedes* sp dalam Cointainer. Tempat Penampungan air (TPA) sebeum dan sesudah penyuluhan di desa Ciwaru, Kecamatan Bayah Jawa Jalan Kera-Kera. Universitas Indonesia.

Ramadhani, T. 2009. Komposisi Spesies dan Dominasi Nyamuk *Culex* Di Daerah Endemis Filariasis Limfatik Di Kelurahan Pabean Kota Pekalongan. *Balaba*. 5(2), pp.7-11.

M. 2004. *Pictorial keys for the identification of mosquitoes (Diptera: Culicidae) associated with dengue virus transmission*. Mongolia Press. Auckland. New Zealand.

D. T. (2009). *Entomologi Kedokteran*. Yogyakarta: Andi Publisher.

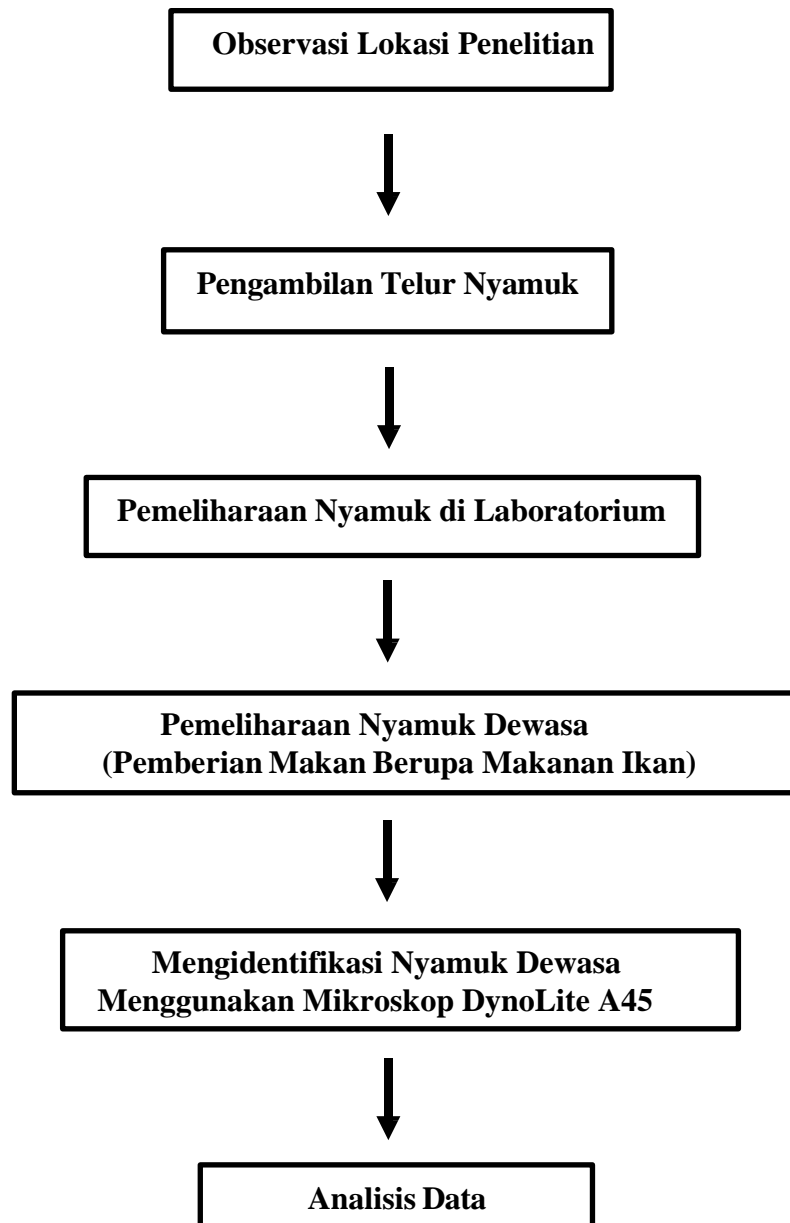


- Soebaktiningsih, Roekistiningsih, ikawati. 2015. Efek Larvasida Ekstrak Ethanol Kulit Jeruk Lemon (Citrus limon) Terhadap Larva Aedes sp. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Soegijanto S. (2006). Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Edisi 2 pp: 253-254, 248-249. Surabaya, Airlangga University Press.
- Sudarmaja IM, Mardihusodo SJ. Pemilihan Tempat Bertelur Nyamuk Aedes aegypti pada Air Limbah Rumah Tangga di Laboratorium. Veteriner 2009;10(4).
- Supharta, I W. 2008. Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, Aedes aegypti (Linn.) dan Aedes albopictus (Skuse) (Diptera: Culicidae). Skripsi sarjana Fakultas Pertanian Universitas Udayana Denpasar. Hal 3 & 4.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Weitzel, T., Piotr, J., Katarzyna, R., Elzbieta, L., & Norbert, B. 2015. *Culex pipiens and Culex torrentium (Culicidae) in Wroclaw area (Poland): occurrence and breeding site preferences of mosquito vectors. Parasit*
- WHO, 1975. *Manual on Practical Entomology in Malaria II : Methods and Techniques. Geneva.*
- Yosefina, D. T. Syahribulan, Umar, M. R. 2013. Eksistensi dan Sebaran *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* di Kampus Universitas Hasanuddin Makassar. Jurnal Ekologi Kesehatan. 12(2) : 87-94.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Alur Penelitian



Lampiran 2. . Dokumentasi Penelitian



(a)



(b)



(c)



Gambar 2.1 Pengambilan sampel (telur nyamuk) bagian utara yaitu sekitar Jalan Sahabat : (a) Rawa-rawa Belakang Ramsis (b) Got , (c) Ember



(a)



(b)

Gambar 2.2 Pengambilan sampel (telur nyamuk) bagian timur yaitu area sekitar Wisma Unhas (a) Danau Pintu 1 Unhas (b) Danau Samping Wisma Unhas





(a)



(b)

Gambar 2.3 Pengambilan sampel (telur nyamuk) bagian selatan yaitu sekitar Jalan Perintis Kemerdekaan VII: (a) PK7 Pondokan 1, (b) PK7 Pondokan 2



(a)



(b)



(c)

Gambar 2.4 Pengambilan sampel (telur nyamuk) bagian barat yaitu sekitar Jalan Kera-Kera (a) Got , (b) Rawa-Rawa, (c) Tempat Penampungan Air Warga



(a)



(b)



(c)

Gambar 2.5 Pemeliharaan Nyamuk di Laboratorium : (a) Botol sampel, (b) Laboratorium Entomologi, (c) Pemberian makanan



Gambar 2.6 Identifikasi Nyamuk Dewasa Menggunakan Mikroskop Dyno Lite AM-45



Lampiran 3. Jumlah individu nyamuk yang ditemukan di berbagai habitat dan pondokan kampus mahasiswa Universitas Hasanuddin

Tabel 1. Jumlah nyamuk tiap genus yang ditemukan pada sekitar pondokan

Genus	Jalan Sahabat		Area Wisma Unhas		Jalan Perintis Kemerdekaan VII		Jalan Kera-Kera		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
<i>Aedes</i>	47	28.31	-	-	13	13.83	10	13.51	70	16.87
<i>Anopheles</i>	-	-	41	50.62	-	-	1	1.35	42	10.12
<i>Culex</i>	118	71.08	40	49.38	81	86.17	63	85.14	302	72.77
<i>Uranotaenia</i>	1	0.6	-	-	-	-	-	-	-	0.24
Total	166	100	81	100	94	100	74	100	415	100

Tabel 2. Jumlah nyamuk tiap spesies yang ditemukan pada sekitar pondokan

No	Spesies	Lokasi Pengambilan Sampel								Total	
		Jalan Sahabat		Area Wisma Unhas		Jalan Perintis Kemerdekaan VII		Jalan Kera-Kera			
		n	%	N	%	n	%	n	%	n	%
1.	<i>Aedes aegypti</i>	43	25,9	-	-	13	13,83	10	13,51	66	15,90
2.	<i>Aedes albopictus</i>	4	2,41	-	-	-	-	-	-	4	0,96
3.	<i>Anopheles barbirostris</i>	-	-	41	50,62	-	-	1	1,35	42	10,12
4.	<i>Culex gelidus</i>	35	21,08	-	-	-	-	7	9,46	42	10,12
5.	<i>Culex quinquefasciatus</i>	72	43,37	1	1,23	81	86,17	45	60,81	199	47,95
6.	<i>Culex tritaenorrhynchus</i>	11	6,63	39	48,15	-	-	11	14,86	61	14,70
7.	<i>Uranotaenia longirostris</i>	1	0,60	-	-	-	-	-	-	1	0,24
Total		166	100	81	100	94	100	74	100	415	100



Lampiran 4. Data faktor lingkungan pada saat sampling larva

Faktor Lingkungan	Lokasi									
	Jalan Sahabat			Area Wisma Unhas		Jalan Perintis Kemerdekaan VII		Jalan Kera-Kera		
	Got	Rawa-Rawa	Wadah Plastik (ember)	Danau Pintu1	Danau Wisma1	Wadah plastik (mangkok)	Bak air (semen)	Got	Rawa-Rawa	Bak air (ember)
Salinitas (ppm)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Suhu udara (°C)	32	32	31	31	32	33	33	31	32	32
Suhu air (°C)	28	31	28	29	31	28	28	31	31	28
pH	6	6	7	6	6	7	6	6	6	7

